

SOSIALISASI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

Oleh: Dwiyanto Djoko Pranowo

A. Latar Belakang PPG

Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan (Permendiknas No. 8 Tahun 2009 tentang PPG). Hal yang melatarbelakangi diselenggarakannya PPG adalah:

1. Terjadinya perubahan-perubahan yang sangat cepat dalam segala aspek kehidupan.
2. Perubahan tersebut berdampak terhadap tuntutan akan kualitas pendidikan secara umum, dan kualitas pendidikan guru secara khusus untuk menghasilkan guru yang profesional.
3. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Tuntutan peraturan perundangan bahwa guru harus berkualifikasi S-1/D-IV dan memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui **program pendidikan profesi guru.**

Landasan Yuridis yang menjadi dasar pelaksanaan PPG adalah:

1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
6. Permendiknas Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.
Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan

Pada awal pelaksanaannya, PPG akan dilaksanakan dalam jabatan. Artinya bahwa PPG difokuskan untuk para guru yang sudah mengajar baik sebagai pegawai negeri sipil maupun yang berstatus guru honorer di sekolah swasta yang belum bersertifikasi. Apabila

semua guru sudah bersertifikasi sebagai guru profesional, selanjutnya PPG akan dibuka bagi para lulusan S1 yang akan menjadi guru. Dalam paparan berikut, penulis akan memfokuskan pada PPG untuk guru (dalam jabatan) dan calon guru bahasa Prancis (prajabatan).

B. Tujuan PPG

Tujuan Umum PPG adalah untuk menghasilkan guru yang memiliki kemampuan mewujudkan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan secara khusus PPG bertujuan untuk Menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik, serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Terkait dengan tujuan tersebut yang menjadi calon guru peserta PPG adalah mereka yang memiliki kualifikasi sebagai berikut.

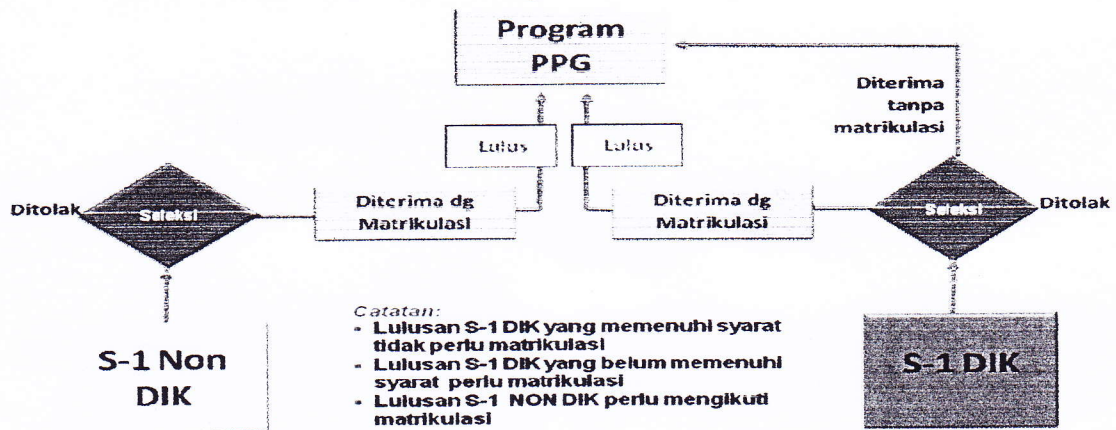
- S-1 Kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh;
- S-1 Kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh, dengan menempuh matrikulasi;
- S-1/D-IV Non Kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh, dengan menempuh matrikulasi;
- S-1/D-IV Non Kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh, dengan menempuh matrikulasi;
- S-1 Psikologi untuk program PPG pada PAUD atau SD, dengan menempuh matrikulasi.
- Seleksi penerimaan peserta didik program PPG dilakukan oleh program studi/jurusan di bawah koordinasi LPTK penyelenggara.

Mahasiswa yang lulus seleksi dilaporkan kepada Dirjen Dikti untuk mendapatkan nomor registrasi Program PPG.

C. Prosedur Rekrutmen Peserta

1. Seleksi administrasi: (1) Ijazah S-1/D-IV dari program studi yang terakreditasi, yang sesuai atau serumpun dengan mata pelajaran yang akan diajarkan (2) Transkrip nilai, (3) Surat keterangan kesehatan, (4) Surat keterangan kelakuan baik, dan (5) Surat keterangan bebas napza.
2. Tes penguasaan bidang studi yang sesuai dengan program PPG yang akan diikuti.
3. Tes Potensi Akademik.
4. Tes penguasaan kemampuan berbahasa Inggris
5. Penelusuran minat dan bakat melalui wawancara dan observasi kinerja disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan serta kemampuan lain sesuai dengan karakteristik program PPG.
6. Asesmen kepribadian melalui wawancara/inventory atau instrumen asesmen lainnya.

Berikut adalah alur seleksi calon peserta PPG prajabatan.



Matrikulasi dilaksanakan hanya bagi PPG Prajabatan dengan ketentuan sebagai berikut.

- Lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang tidak sesuai dengan program PPG yang akan diikuti, harus mengikuti program matrikulasi.
- Matrikulasi adalah sejumlah matakuliah yang wajib diikuti oleh peserta program PPG yang sudah dinyatakan lulus seleksi untuk memenuhi kompetensi akademik bidang studi dan/atau kompetensi akademik kependidikan **sebelum mengikuti program PPG.**

- Matrikulasi diperuntukkan bagi calon peserta Program PPG Pra Jabatan yang belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan berdasarkan hasil asesmen (berdasarkan standar kompetensi lulusan melalui tes penguasaan SKL)
- Kurikulum matrikulasi adalah kurikulum S1 kependidikan (dapat berupa matrikulasi matakuliah akademik kependidikan, maupun akademik bidang studi)

Matrikulasi baik dari program kependidikan maupun non kependidikan dilaksanakan dengan kurikulum sebagai berikut.

No	Lulusan S-1 Kependidikan	Lulusan S-1/D-IV Non Kependidikan *)
1	Pengemasan materi bidang studi untuk pembelajaran bidang studi yang mendidik (<i>subject specific pedagogy</i>)	Pengemasan materi bidang studi untuk pembelajaran bidang studi yang mendidik (<i>subject specific pedagogy</i>)
2	PPL Kependidikan	PPL Kependidikan

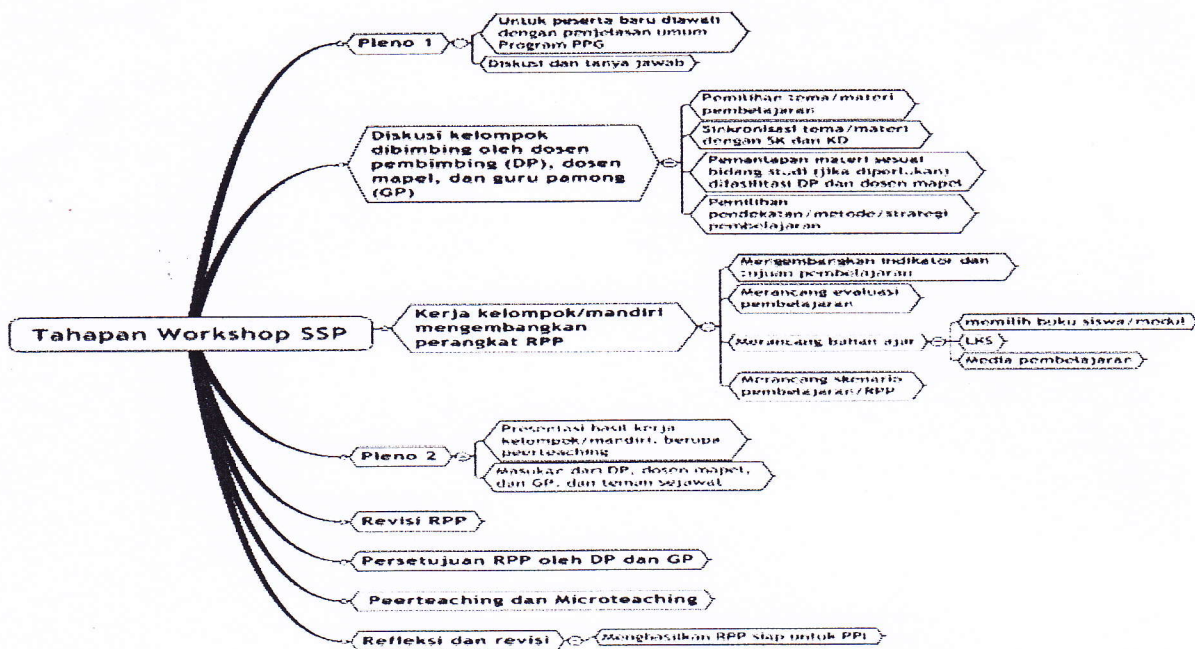
*) Lulusan S1/DIV Non Kependidikan dapat mengikuti Program PPG jika kompetensi Akademik Kependidikan dan Akademik Bidang Studi sama dengan S1 Kependidikan

D. Sistem Pembelajaran Program PPG

Perkuliahan dalam bentuk workshop SSP (*subject specific pedagogy*) untuk menyiapkan perangkat pembelajaran di sekolah (RPP Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dsb), dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pemantauan langsung secara intensif oleh dosen yang ditugaskan khusus untuk kegiatan tersebut, dinilai secara objektif dan transparan.

Praktek pengalaman lapangan program PPG dilaksanakan berorientasi pada pencapaian kompetensi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Mekanisme Workshop SSP dirancang sebagaimana tergambar dalam skema berikut ini.



E. PPG Bahasa Prancis

Rencana kurikulum PPG bahasa Prancis disusun sebagai berikut.

STANDAR KOMPETENSI GURU BAHASA PRANCIS

No	Kompetensi	Sub Kompetensi
1	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	1.1 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 1.2 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di laboratorium. 1.3 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, dan di laboratorium. 1.4 Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan bahasa Prancis untuk mencapai tujuan pembelajaran. 1.5 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
2	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	2.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. 2.2. Mendapatkan informasi yang mutakhir tentang materi bahasa dan budaya Prancis.
3	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk	3.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal. 3.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk

	mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
4	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	4.1 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
5	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	5.1 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik bahasa Prancis.. 5.2 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 5.3 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 5.4 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 5.5 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 5.6 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
6	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	6.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 6.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 6.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 6.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
7	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	7.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 7.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran bahasa Prancis.. 7.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis.
8	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan efektif.	8.1 Memilih materi bahasa Prancis yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		8.2 Mengolah materi pelajaran bahasa Prancis secara kreatif, dan efektif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

9	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	9.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 9.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 9.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 9.4 Mengikuti kemajuan jaman dengan belajar dari berbagai sumber.
10	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	10.1 Menguasai pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dan budaya bahasa Prancis yang diampu. 10.2. Menguasai bahasa Prancis yang diampu baik lisan dan tulis, reseptif dan produktif beserta aspek budayanya yang terkait dengan SK/KD.
11	Menguasai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang diampu	11.1 Menguasai tujuan pembelajaran bahasa Prancis yang diampu 11.2 Menguasai Standar Kompetensi (SK) bahasa Prancis yang diampu. 11.2 Menguasai Kompetensi Dasar (KD) bahasa Prancis yang diampu.

Struktur Kurikulum Program PPG Bahasa Prancis

Format Struktur Kurikulum Sistem Blok

No	Kode	Workshop	SKS	Semester
Pendidikan Bidang Studi (<i>Subject Spesific Pedagogy</i>)				
1	PPR 301	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi: Keterampilan Mendengarkan	3	1
2	PPR 302	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Berbicara	3	1
3	PPR 303	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Membaca	3	1
4	PPR 304	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Menulis	3	1
5	PPR 305	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Pembelajaran Bahasa Prancis Terintegrasi dengan Pendekatan Komunikatif.	3	1
6	PPR 306	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Pemahaman Komunikasi Lintas Budaya.	3	1

Format Struktur Kurikulum Sistem Non Blok

No	Kode	Workshop/ Kegiatan	SKS	Semes ter
Pendidikan Bidang Studi (<i>Subject Spesific Pedagogy</i>) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)				
1	PPR 301	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi: Keterampilan Mendengarkan	3	1
2	PPR 307	PPL perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi: Keterampilan Mendengarkan	3	1
3	PPR 302	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Berbicara	3	1
4	PPR 308	PPL perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Berbicara	3	1
5	PPR 303	Pengembangan perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Membaca	3	1
6	PPR 309	PPL perangkat RPP Bahasa Prancis Standar Kompetensi : Keterampilan Membaca	3	1

F. Sistem Pembelajaran dan Asesmen

Sistem Pembelajaran

a. Prinsip-prinsip Pembelajaran

1. Keaktifan Peserta
2. Berfikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking*)
3. Dampak Pengiring (Di samping dampak instruksional (*instructional effects*), diharapkan dapat mencapaian dampak pengiring (*nurturant effects*). Upaya membantu pengembangan sikap dan kepribadian peserta sebagai guru.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi
5. Pembelajaran Kontekstual
6. Strategi dan Model Pembelajaran
7. Belajar dengan Berbuat

b. Tahapan Pelaksanaan Workshop

Workshop SSP bertujuan untuk menyiapkan peserta program PPG agar mampu mengemas materi pembelajaran bahasa Prancis yang mendidik sehingga peserta dinyatakan siap untuk melaksanakan PPL, yang ditandai dengan kesiapan (1) RPP, (2) bahan ajar, (3) media pembelajaran, dan (4) pendukung pembelajaran lainnya, serta 5) kemampuan menampilkan kinerja calon guru profesional.

c. Asesmen Penguasaan Kompetensi Akademik Lulusan

- melalui tes kemampuan akademik berupa ujian tertulis (objektif dan/atau esai) dan uji pemecahan masalah serta ujian kinerja.
- Ketentuan asesmen penguasaan kompetensi akademik :
 1. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan sepanjang program PPG berlangsung.
 2. Asesmen didasarkan pada KBK, dengan menggunakan pendekatan PAP
 3. Penilaian dihasilkan dari berbagai bentuk evaluasi termasuk tes, observasi, dan rubrik.
 4. Hasil evaluasi dinyatakan dalam huruf atau angka atas dasar persentase pencapaian kompetensi.
 5. Kriteria kelulusan suatu kegiatan workshop bila peserta menguasai minimal 75% kompetensi. Bagi peserta yang belum mencapai kriteria minimal diberikan program remedial.

d. Asesmen Penguasaan Kompetensi Profesional

Penguasaan kompetensi profesional ini meliputi:

1. Asesmen kinerja kemampuan menyusun RPP . Jika diperlukan, pendalaman lebih lanjut dapat dilakukan melalui wawancara, baik sebelum maupun setelah proses pembelajaran.
2. Asesmen kinerja otentik : pada kemampuan mengelola pembelajaran, dan kualitas kinerja secara keseluruhan selama peserta melakukan PPL. Asesmen tersebut dilengkapi pula dengan wawancara untuk menggali pendekatan dan strategi yang digunakan peserta. Jika diperlukan, asesmen kinerja otentik dapat melibatkan penilai luar (dosen pembimbing dari LPTK lain dan guru pamong dari sekolah lain) sebagai bentuk akuntabilitas publik.
3. Ketentuan asesmen kinerja PPL adalah sebagai berikut.

Pendekatan supervisi klinis diterapkan dalam evaluasi yang memungkinkan peserta melakukan evaluasi diri (*self evaluation*) dalam pelaksanaan PPL.

Guru pamong dan dosen pembimbing melakukan evaluasi terhadap (1) praktik mengajar, (2) praktik persekolahan, (3) kemampuan interpersonal, dan (4) laporan hasil PPL. Di samping dalam bentuk nilai, hasil evaluasi PPL juga dilengkapi dengan rubrik yang berisi deskripsi kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.

Evaluasi setiap peserta didokumentasikan dalam bentuk portofolio, sehingga dapat dilihat perkembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama PPL

G. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

1. Tujuan :

- a. Melakukan pementapan kemampuan profesional guru.
- b. Mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran.
- c. Melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.
- d. Mendalami karakteristik peserta didik dalam rangka memotivasi belajarnya.
- e. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok.
- f. Menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
- g. Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik.
- h. Melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas

2. Sistem

Pendekatan supervisi klinis dan tindakan reflektif dalam bentuk siklus dengan prinsip berkelanjutan, terstruktur, dan relevan dengan perangkat RPP.

3. Prosedur dan Kegiatan

PPL dengan pola blok :

- a. Observasi dan orientasi di sekolah mitra selama 1 minggu.
- b. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan selama 8 minggu
- c. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 6 minggu
- d. Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan rentang waktu selama 1 minggu - termasuk 1 kali kesempatan ujian ulang jika tidak lulus.

PPL dengan pola non blok :

- a. Observasi dan orientasi di sekolah mitra selama 1 minggu.
- b. Workshop RPP I
- c. Praktik mengajar RPP I di sekolah
- d. Refleksi Praktik Mengajar RPP 1

- e. Kegiatan b, c dan d berulang untuk RPP selanjutnya
- f. Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan rentang waktu selama 1 minggu - termasuk 1 kali kesempatan ujian ulang jika tidak lulus.

H. EVALUASI DAN PENENTUAN KELULUSAN

1. Evaluasi *Workshop*

Evaluasi *workshop* : aspek proses dan produk, dengan bobot penilaian 20 dan 10.

Aspek proses terdiri dari sub komponen

- a. kemampuan akademik kependidikan (pedagogik),
- b. kemampuan akademik bidang studi, dan
- c. *peer/ microteaching*;

Aspek produk terdiri dari sub komponen

- a. Perangkat RPP hasil *Workshop* dan
- b. proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

Perangkat RPP hasil *Workshop*

- a. Silabus
- b. Skenario
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d. Lembar Penilaian
- e. Media Pembelajaran

2. Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

- a. Bagian Pendahuluan (Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat)
- b. Bagian Teori (Landasan Teori, Kerangka Pikir, Hipotesis)
- c. Metode (Pengumpulan Data, Analisis Data, Sistematika Pelaporan Hasil Penelitian)

3. Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Evaluasi PPL terdiri dari aspek proses dan produk, dengan bobot penilaian masing-masing 30 dan 10. Sub komponen PPL dari aspek proses memiliki sub komponen

- a. praktik mengajar,
- b. kegiatan non mengajar, dan
- c. kompetensi sosial dan kepribadian.

Sub komponen praktik mengajar mengacu pada pedoman PPL , sementara sub komponen kegiatan non mengajar dikembangkan oleh program studi , sedang sub

komponen kompetensi sosial dan kepribadian mengacu Permendiknas tentang Standar Kompetensi Guru (SKG).

Aspek produk dalam komponen PPL terdiri dari Sub komponen

- a. portofolio, (perangkat RPP dengan penyempurnaan saat PPL)
- b. laporan kegiatan PPL. (kegiatan sejak observasi hingga akhir)

4. Evaluasi Uji Kompetensi

Uji kompetensi memiliki bobot penilaian 30, dan terdiri dari sub komponen

- a. uji tulis, bobot 10 . (bersumber dari kumpulan portofolio)
- b. uji kinerja, bobot 20. (penilaian praktik mengajar dengan perangkat RPP terbaik).

Kriteria Kelulusan

No	Komponen	Subkomponen	Bobot %	
1	Workshop	Proses	20	30
		Hasil	10	
2	PPL	Proses	30	40
		Produk	10	
3	Uji Kompetensi	Ujian Tulis	10	30
		Ujian Kinerja	20	
Jumlah			100	

I. Daftar Pustaka

- DACWP-EV (Development Assistance Committee Working Party on Aid Evaluation), 2002, *Glossary of Key Terms in Evaluation and Results Based Management*. Paris: OECD. Website: www.oecd.org/dac/evaluation
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, RENSTRA Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Directorate General of Higher Education, Ministry of Education, 2003, *Higher Education Long Term Strategy 2003-2010*. Jakarta: Directorate General of Higher Education Ministry of Education Republic of Indonesia
- Direktorat Pembinaan Akademik dan Kamahasiswaan, 2003, *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Akademik dan Kamahasiswaan. Ditjen Dikti. Depdiknas

- Hammond, Linda Darling & Prince, Cynthia D. July 2007, *Strengthening Teacher Quality in High-Need Schools—Policy and Practice*. Executive Summary. A report prepared under a grant from The Joyce Foundation to the Council of Chief State School Officers
- La Trobe University, The Complete Australian University Experience Michigan State University, Department of TE (2008)
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- Slavin, Robert E, 1994, *Educational Psychology Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon
- Rohali,dkk. 2010. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Prodi. Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.
- Rohali,dkk. 2010. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru (PPG). Prodi. Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.
- T. Raka Joni (2007), *Prospek Pendidikan Profesional Guru di Bawah Malang Naungan UU No. 14 Tahun 2005*, Universitas Negeri

*) Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. Dosen Pendidikan Bahasa Prancis UNY. Magister dalam bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. S3 dalam bidang yang sama. Alamat: Perum Purwomartani, Jl. Brotojoyo 13, Kalasan Sleman Yogyakarta 55571. Telp. 0274 497174; 087839136961. Email: jkp_yknowo@yahoo.com